

Diterapkannya SSO, Civitas Akademika UNS Bakal Bisa Akses Internet tanpa Batas

Unit Pelaksana Teknis Pusat Komputer (UPT Puskom) UNS telah mengembangkan Single Sign On (SSO). SSO sendiri merupakan sebuah sistem yang dikembangkan untuk semua civitas akademika UNS agar dapat mengakses Sistem Informasi Manajemen (SIM) UNS, seperti portal website universitas/ fakultas/

pascasarjana, perpustakaan, webmail, Sistem Informasi Akademik (SIKAD), registrasi online, Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), dan layanan internet lainnya yang terdapat di lingkungan UNS hanya dengan menggunakan satu akun untuk melakukan akses.

Akun itu nantinya akan berbentuk email yang berada di bawah domain user@student.uns.ac.id, bagi mahasiswa, dan

user@staff.uns.ac.id, bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pegawai lain. Untuk mendapatkan akun tersebut, civitas akademika hanya perlu melakukan aktivasi email dengan mengakses portal <http://profil.uns.ac.id>. Setelah memilih menu Aktivasi Email, civitas akademika akan diminta untuk memasukkan NIP/NIK, bagi pegawai, dan NIM serta PIN dari bank, untuk mahasiswa. Dengan mengikuti alur pembuatan, maka jadilah akun tersebut dan siap untuk digunakan.

Bukan tanpa sebab UPT Puskom UNS mengembangkan SSO. Permasalahan manajemen penggunaan layanan internet di lingkungan UNS yang sedikit menyulitkan menjadi salah satu dasar pembuatan program tersebut. "Maka kemudian muncul ide untuk bikin



Berselancar dengan internet: mahasiswa UNS memanfaatkan akses untuk mencari referensi tugas kuliah.



Laman profil.uns.ac.id untuk aktivasi email

Single Sign On, sehingga nanti diharapkan warga UNS ketika mengakses SIM UNS secara keseluruhan itu hanya cukup mengingat satu username satu password," terang Ristu Saptono, Sekretaris UPT Puskom UNS.

..... bersambung ke hal. 3 kol. 1

Wisuda Diploma UNS Periode II Luluskan 217 Wisudawan



Prof. Dr. Ravik Karsidi, M. S., selaku ketua sidang senat memindahkan tali toga dan berikan ijazah kepada wisudawan yang lulus dengan predikat cumlaude pada Wisuda Program Diploma UNS Periode II Tahun Akademik 2014/2015

Wisuda Program Diploma Periode II Tahun Akademik 2014/2015 Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta luluskan 217 wisudawan, Sabtu (28/3). Berempat di auditorium, wisuda dipimpin oleh ketua senat, Ravik Karsidi.

Wisuda ini merupakan wisuda terakhir pada tahun akademik 2014/2015 untuk program diploma. "Kalau program diploma itu ada 2 kali wisuda, sedangkan program sarjana

..... bersambung ke hal. 1 kol. 2-3

UNS dan Gunadharma Tandatangani Kerja Sama Pendidikan dan Penelitian



Penandatanganan memorandum of understanding (MoU) Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan Universitas Gunadharma, Jumat (20/3).

Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS), Ravik Karsidi, menandatangani Nota Kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) dengan Rektor Universitas Gunadharma Jakarta, Margianti, Jumat (20/3). Berempat di ruang sidang 1, Gedung Pusat dr. Prakoso, penandatanganan MoU ini bertujuan untuk peningkatan program pendidikan dan penelitian kedua belah pihak.

Kerja sama dengan jangka

..... bersambung ke hal. 3 kol. 2-3

RRSC UKM Pramuka UNS: Pramuka yang Berdaya Saing Global

Unit Kegiatan Mahasiswa Praja Muda Karana Universitas Sebelas Maret (UKM Pramuka UNS) Gugus Depan 04.555 dan 04.550 menggelar kembali Rover Ranger Scout Competition (RRSC), Jumat-Minggu (27-29/3/2015). RRSC ke-4 ini mengusung tema Pramuka yang Berdaya Saing Global. Tercatat sebanyak 396 peserta yang datang dari 24 pangkalan ikut memeriahkan kompetisi ini. Awalnya acara ini hanya digelar untuk Kwartir Daerah (Kwarda) Jawa Tengah, tetapi salah satu pangkalan dari SMA Negeri 3 Blitar, Kwarda Jawa Timur, mendaftarkan diri dan diterima oleh panitia.

Peserta diwajibkan untuk membayar uang registrasi sebesar Rp 350ribu per sanga. Sanga merupakan satuan terkecil dalam Penegak dan berada di bawah suatu pangkalan. Fasilitas yang didapat peserta berupa kartu pengenalan, sertifikat, tiska (tanda ikut serta kegiatan), buku kegiatan, dan konsumsi.

Ketua Panitia RRSC 2015 Andri Priyambodo mengatakan bahwa disamping untuk mengasah kemampuan dan pengetahuan peserta tentang organisasi kepanitiaan, acara ini



Gunakan Api Fantasi: Para Peserta Ikuti Upacara Api Unggun di GOR UNS, Sabtu (28/3/2015).

juga untuk mempererat tali persaudaraan. “Tujuan utamanya adalah mempererat kembali tali persaudaraan antar anggota pramuka Penegak,” paparnya. Dia juga berharap bahwa RRSC tahun depan bisa diadakan dalam lingkup yang lebih besar, yaitu se-Jawa atau mungkin se-Indonesia.

Ada enam kegiatan yang diperlombakan dalam acara ini, antara lain Peraturan Baris-Berbaris (PBB), Teknologi

Tepat Guna (TTG)—mendaur ulang bahan-bahan sisa, Putra Putri RRSC, Giat Sangga, Outbound, dan Iklan Layanan Masyarakat (ILM)—mengajak pemuda pemudi untuk ikut pramuka. Tiap-tiap lomba tersebut diambil juara satu sampai dengan tiga, dan pangkalan yang paling banyak mendapatkan juara dinobatkan sebagai juara umum. Selain mendapatkan piala tetap dan sertifikat, juara umum mendapatkan piala bergilir Rektor UNS. Predikat juara umum tahun ini dipegang oleh SMA Sakti Gemolong, Sragen.

Pada Sabtu malam, sesi upacara api ungun sempat terhambat oleh cuaca. Acara yang sedianya akan dilakukan di stadion dipindah ke gedung olah raga (GOR) UNS. Karena berada di dalam ruangan, tentu saja tidak menggunakan api alami. Tak kehabisan kreatifitas, panitia menggunakan api fantasi sebagai alternatif. Terbuat dari kertas berwarna-warni yang dihembuskan menggunakan blower serta disoroti dengan lampu pijar, api alami tersebut terlihat seperti api sungguhan. Sehingga acara tetap berjalan lancar. **[DODOK.RED.UNS.AC.ID]**

D-3 TI FMIPA Ajak Mahasiswanya Jadi Pebisnis Game

Program Studi Diploma III (D-3) Teknik Informatika (TI) FMIPA UNS menggelar Workshop GameDev, Technical and Business di Aula Gedung B FMIPA Lantai 4, Senin (30/3/2015). Narasumber yang hadir dalam workshop ini adalah Wicak Hidayat, wartawan Kompas yang juga sering menjadi juri lomba start-up company, dan Samuel Henry, seorang praktisi game dari Jogja Digital Valley dan mentor Gameloft.

Fokus dalam acara ini adalah mengajak mahasiswa untuk membuat produk yang dasarnya dari sebuah game dan menjadikan produk tersebut menjadi sebuah bisnis. “Pak Samuel mempunyai kemampuan yang bagus untuk komunikasi bisnis game,” jelas Antonius Bima Murtiwijaya, penanggung jawab acara tersebut.

Samuel sendiri menjelaskan beberapa pengalamannya selama menjadi praktisi game. Dia juga memberikan cara-cara membuat game dalam waktu singkat dan mengatakan suatu tren di Indonesia akhir-akhir ini. “Orang-orang Indonesia itu sekarang lebih suka bermain game-game yang ringan (sambil memberitahukan beberapa judul permainan berukuran kecil—red),” kata Samuel yang diiringi gelak tawa peserta.

Peserta terdiri dari 130 mahasiswa tingkat akhir D-3 TI, 50 anggota Digital Innovation Lounge (Dilo) Solo, dan 20 orang dari mahasiswa umum. Workshop ini juga

diadakan berkaitan dengan banyaknya mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan tugas akhir (TA) bertema game. Kebanyakan dari mereka setelah lolos tahap pendadaran, garapan mereka hanya selesai di tataran tersebut, tidak dilanjutkan ke tahap bisnis. “Saya kira ini sangat pas buat mereka, bagaimana mereka bisa membuat tugas akhir, selesai bikin tugas akhir, lalu bisa dijual barangnya,” Bima menjelaskan.

Prodi ini juga bekerja sama dengan Dilo Solo yang merupakan pusat interaksi peminat dan pelaku industri kreatif digital dan juga Terasolo yang memberitakan usaha kecil dan menengah (UKM) di lingkungan Solo Raya.

Bima juga menyampaikan bahwa acara ini merupakan momentum. Momentum agar nantinya Dilo Solo bisa menjadi markas start-up company bagi mahasiswa yang sudah lulus, sehingga Prodi D-3 TI juga bisa menyatu dengan komunitas-komunitas yang ada di Solo.

Sedangkan Terasolo, masih menurut Bima, kedatangan untuk menawarkan kerja sama kepada peserta yang hadir. Kerja sama tersebut dalam bentuk belajar bersama. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk belajar bagaimana mengelola website, berbisnis, dan cara berkomunikasi—terkait dengan fokus gerak Terasolo yang memberitakan masalah bisnis dan menjadi perantara untuk penjual dan pembeli. **[DODOK.RED.UNS.AC.ID]**

PSP-KUMKM LPPM Adakan Training of Facilitator (ToF)

Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PSP-KUMKM LPPM) UNS mengadakan Training of Facilitator Community-Based Enterprises Development (Tof C-BED) di Gedung LPPM UNS, Kamis (1/4). LPPM bekerja sama dengan Business Development Services (BDS) PSP-KUMKM LPPM, Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI), International Labor Organization (ILO),

Acara ini dibuka resmi oleh Sekretaris LPPM Sulistyono Saputro. Dalam sambutannya, dia mengatakan bahwa dengan pelatihan yang terkait dengan C-BED community sebagai suatu unit usaha berkembang (UMKM) dan yang berbasis pada community, sangat diperlukan. Dan tidak ada lagi orang berusaha berkembang tanpa komunitas. Sekarang sudah tidak jaman monopoli.

Kegiatan Tof berlangsung selama dua hari ini diisi dengan workshop. Selain diikuti oleh 80 UMKM, acara ini juga diramaikan oleh peserta dari BDS Solo Raya, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, hingga DKI Jakarta. Hadir juga pembicara utama dan fasilitator tentang ketenagakerjaan dari ILO Jakarta, Nurvitria. **[HUMAS LPPM UNS]**

Kuliah Umum Al Busyra: Diplomasi Publik Itu Penting

Program Studi Hubungan Internasional (HI) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta mengadakan diplomatic course bertemakan "Sustainability of Indonesian Development in International Context" di ruang sidang 2 Gedung Pusat dr. Prakosa, Kamis (2/4). Acara yang dikemas dalam bentuk seminar tersebut disampaikan secara langsung oleh Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri (Ditjen LDP Kemenlu) Indonesia Al Busyra Basnur.

Acara yang berlangsung selama dua jam tersebut, dibuka oleh Rektor UNS, Ravik Karsidi. Ia mengapresiasi atas kedatangan Al Busyra Basnur dan tim Kemenlu di UNS. Dalam sambutannya, Ravik berharap mahasiswa dari program studi yang baru berdiri sejak tahun 2012 tersebut dapat magang di Kemenlu Indonesia. "Semoga setelah ini mahasiswa HI UNS lebih diperhatikan, mengingat prodi HI ini



Al Busyra Basnur sedang menyampaikan materi tentang diplomasi publik dalam kuliah umum mahasiswa HI UNS di ruang sidang 2 Gedung Pusat dr. Prakosa, Kamis (2/4).

masih terbilang baru. Sehingga diberi space yang lebih banyak untuk magang di sana (Kemenlu—red)," tuturnya pada Al, panggilan akrab alumni Universitas Andalas, Padang tersebut.

Dalam sesi penyampaian materi, Al menjelaskan tentang pentingnya diplomasi publik bagi Indonesia. Menurutnya, diplomasi publik merupakan suatu cara untuk mencari teman sebanyak-banyaknya di kalangan masyarakat negara lain. Sehingga akan

berdampak pada kontribusi terhadap hubungan baik antar negara.

Program-program kerja dari Ditjen LDP Kemenlu juga memegang prinsip dari tujuan diplomasi publik, yaitu untuk mencari teman sebanyak-banyaknya. Beberapa program kerja tersebut diantaranya adalah Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI), Bali Democracy Forum (BDF), dialog lintas agama, pelatihan umum, kuliah umum, dan lain sebagainya. "Program kerja Ditjen LDP Kemenlu, 70% membutuhkan bantuan kerja sama. Baru 30% itu benar-benar mandiri," ujarnya menjelaskan tujuan diplomasi publik.

Al juga menerangkan diplomasi bukan hanya ranah pejabat saja. Kita juga merupakan pelaku dari diplomasi publik. Al memberi contoh ketika kita meng-upload foto di akun sosial media.

Selain itu, Al memaparkan pula tentang diplomasi yang tengah digencarkan oleh beberapa negara. Jenis diplomasi tersebut dikenal dengan istilah soft power diplomacy. Soft power diplomacy dapat dilakukan dengan kekayaan alam yang dimiliki oleh negara tersebut. Dapat pula dengan ragam budaya, makanan khas, bangunan bersejarah, dan lain sebagainya. **[AFIFAH.RED.UNS.AC.ID]**

Diterapkan..... sambungan dari hal.1 kol.1-4

Masalah yang dimaksud contohnya adalah ketika seorang mahasiswa FMIPA yang tidak mempunyai password untuk menggunakan layanan internet di Fakultas Teknik (FT), maka dia tidak bisa berselancar di sana. Dengan diterapkannya SSO ini, civitas akademika UNS diharapkan bisa mengakses layanan internet di seluruh lingkungan UNS.

SSO ini juga diaplikasikan untuk mengatasi layanan internet yang digunakan oleh orang-orang yang bukan merupakan warga UNS. Dikarenakan masalah pertanggungjawaban penggunaan bandwidth, pihak UPT Puskom UNS tidak ingin "kecolongan" dan ingin melakukan pengetatan. Alurnya adalah ketika seseorang ingin menggunakan layanan internet UNS, maka ia akan diarahkan oleh sistem ke laman internet.uns.ac.id. Di sana tersedia kotak dialog berisi email dan password yang harus diisi. Bagi nonwarga UNS yang tidak memiliki email dan password, maka akan menggunakan layanan internet UNS dengan akun Guest. Akun tersebut hanya bisa didapat dengan cara mendaftarkan diri ke Admin Unit Kerja masing-masing pada jam kerja.

Pihak UPT Puskom UNS sendiri berencana melakukan ujicoba di area kantor pusat dan FT selama dua minggu dimulai 1 April 2015. "Di FT kan kebetulan pengunanya aktif. Kalau ternyata di sana sudah ada banyak masukan, nanti kita stop dalam artian melakukan evaluasi untuk kemudian kita (bisa-red) terapkan di fakultas lain," papar Ristu lebih lanjut. Penerapan tersebut akan dilakukan secara bertahap.

UPT Puskom UNS yang nantinya akan berubah nama menjadi UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini juga bekerja sama dengan Google. Sebagai salah satu langkah untuk mendukung dunia kependidikan, pihak Google menyediakan tempat penyimpanan (storage) yang sangat besar. Jika pada domain user@gmail.com Google menyediakan storage sebesar 15 GB, maka pada domain user@staff.uns.ac.id dan user@student.uns.ac.id jauh lebih besar, masing-masing sebesar 10 TB dan 5TB. **[DODOK.RED.UNS.AC.ID]**

Wisuda Diploma UNS Periode II sambungan dari hal.1 kol.1-2

dan pascasarjana itu ada 4 kali wisuda," tutur Ravik.

Sebanyak 217 wisudawan, yang terdiri dari 7 wisudawan Program Diploma IV dari Fakultas Kedokteran (FK) dan 210 wisudawan Program Diploma III dari Fakultas Sastra dan Seni Rupa (FSSR), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) telah resmi menyandang gelar Ahli Madya dan Sarjana Sains Terapan.

Uniknya, pada wisuda periode II tahun akademik 2014/2015 ini hanya terdapat 1 wisudawan yang lulus dengan predikat cumlaude, yaitu Aninda Rahmania, A. Md., dengan IPK 3,79 dari Program Studi Bahasa Cina. Sedangkan untuk predikat wisudawan termuda, diraih oleh Berliani Syana Wahidah, A. Md., yang berusia 20 tahun 2 bulan saat lulus. Sedangkan predikat wisudawan tertua, diraih oleh Rokhima Esti Mahyani, A. Md., yang berusia 31 tahun 9 bulan saat lulus.

"Cumlaude merupakan sebuah tantangan.

Bagaimana seseorang dengan predikat cumlaude dapat bersaing dan membuktikan kualitas dalam dunia kerja. Jadikan itu sebagai motivasi. Lalu untuk predikat wisudawan tertua, tidak usah merasa dituakan, karena belajar itu sampai akhir hayat," terang Ravik. Dengan wisuda ini, maka total jumlah alumni Program Diploma UNS Surakarta sejak berdirinya mencapai 38.486 alumni.

Dalam sambutannya, Ravik memaparkan bahwa saat ini Indonesia sedang berusaha meningkatkan pendapatan per kapita, yang semula US\$ 3.500 menjadi US\$ 12 ribu. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha, kerja keras, dan optimisme dari semua generasi bangsa.

"Sarjana vokasi seperti Saudara yang akan membantu meningkatkan pendapatan per kapita Indonesia. Saya yakin mereka (yang membantu meningkatkan pendapatan per kapita) adalah Saudara-Saudara yang diwisuda hari ini. Jadi Saudara harus berusaha, bersungguh yang dalam bahasa Arab artinya *man jadda wa jadda*," tutur Ravik mengakhiri sambutannya.

UNS dan Gunadharman Tandatangan sambungan dari hal.1 kol.3-4

waktu tiga tahun ini terdiri atas; kerja sama pendidikan program Doktor (S3); pertukaran tenaga pengajar, promotor atau kopromotor untuk program Doktor (S3); dan kerja sama penelitian. MoU ini akan ditindaklanjuti secara teknis dengan perjanjian kerja sama oleh pihak terkait sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kesempatan ini, Margianti juga memuji UNS yang memiliki peringkat lebih tinggi

dari Universitas Gunadarma meskipun dua usia universitas ini hampir sama. UNS berdiri tahun 1976 sedangkan Gunadarma tahun 1981. UNS menempati 6 versi webometrics dari ranking web of universities pada edisi Januari 2015. Selain itu 4 International Colleges Universities (4ICU) menempatkan UNS pada peringkat 5 di Indonesia dan 691 di dunia. Margianti berharap, melalui kerjasama ini bisa membawa perubahan lebih baik. **[INANG.RED.UNS.AC.ID]**

Alumni UNS dr. Ponco Agus Prasajo, Sp.B-KBD, Mengenal Kesahajaan Kepala RSPAD Gatot Subroto



Ia dikenal sebagai Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto, Jakarta. Di tengah kesibukannya, pria bernama lengkap dr. Ponco Agus Prasajo, Sp.B-KBD ini mau menyempatkan diri

diwawancarai oleh tim penyusun. Menjelang sore hari, ketika dihubungi melalui telepon, Ponco menjawab segala pertanyaan dengan ramah. Logat Jawa Tengah yang khas, terdengar masih kental dalam suaranya.

"Ah, masa, sih, nama saya ada di situ?" tanya dokter kelahiran 1958 ini ketika tim penyusun mengaku sempat membaca nama Ponco di berbagai situs berita sebagai Tim Dokter Kepresidenan. Tawa kecil terdengar dari suaranya, berusaha merendah bahwa dirinya tidak cukup terkenal untuk tercantum di situs berita nasional.

Dibesarkan oleh orang tua yang tidak memiliki latar belakang dokter, Ponco terinspirasi oleh ayahnya yang bekerja sebagai tentara kesehatan. Berangkat dari hal itulah, pria yang pernah mengenyam pendidikan menengah atas di SMAN 5 Surakarta ini memilih Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret sebagai pendidikan tingginya. Ponco mengaku ingin menjadi lebih baik dari ayahnya. Selepas lulus SMA, FK ia rasa sebagai pilihan fakultas yang bagus di UNS. Maka, ia pun memutuskan mendaftarkan diri. Bagi Ponco, menjadi dokter adalah salah satu cara berkontribusi bagi negeri.

Ponco mengaku tak menyangka akan menjadi salah satu alumni UNS terbaik dalam Dies Natalis ke-39 UNS 2015. Pria yang kini menetap di Jakarta ini lulus dari Fakultas Kedokteran UNS pada tahun 1985. Kepada tim penyusun, Ponco menceritakan perjalanan studi dan karirnya hingga sekarang ini. Ia juga bercerita tentang prosesnya menempuh pendidikan militer setelah lulus dari Fakultas Kedokteran UNS. Sifatnya yang pekerja keras dan ulet, telah menuntunnya menjalani karier

kedokteran hingga kini menjadi dokter subspecialis bedah digestif. Setelah lulus dari UNS, Ponco menempuh wajib militer selama empat bulan sebelum dilantik menjadi letnan pada 1986. "Saya menjalani langkah bertahap, menjadi tentara, dokter batalion, dokter TNI, dan seterusnya," jelasnya.

Menjadi dokter TNI dan bekerja dalam instansi angkatan darat, Ponco mengaku terlatih dalam hal kedisiplinan dan keamanan terkait kode etik dokter yang harus dipatuhi. Dokter yang menamatkan pendidikan dokter spesialis di Universitas Padjajaran ini juga menceritakan, untuk meniti karier dokter, seorang lulusan kedokteran bisa memilih beberapa jalur, yakni TNI, pendidikan, dan Kemenkes. Kala itu, Ponco lebih memilih bergabung dengan TNI meski tidak semua orang mengetahui bahwa dokter bisa mengembangkan pendidikannya dengan menjadi TNI. "Selain pangkat, di TNI, dokter bisa mengembangkan karya dan pendidikan mereka," tutur Wakil Ketua Tim Dokter Kepresidenan.

Ketika kuliah di UNS, Ponco lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar dan berolahraga. Pria yang lahir, tumbuh, dan besar di kota Surakarta ini bahkan pernah mengikuti Karate Lemkari di sela-sela waktu kuliahnya. "Saat ini saya masih senang berolahraga, tapi paling-paling hanya jogging atau pun bersepeda," kata Brigadir Jenderal TNI ini.

Meski mendedikasikan hidupnya dalam dunia kesehatan, Ponco mengaku tak pernah mengharuskan anak-anaknya menempuh pendidikan dokter. Ayah tiga anak ini membebaskan anak-anaknya untuk memilih bidang studi mereka masing-masing. Sembari tertawa kecil, ia menceritakan ketiga anaknya yang masing-masing mengambil bidang psikologi, hukum, dan ekonomi.

Hingga kini, dokter yang menjadi pengurus Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Digestif Indonesia - IKABDI Pusat - ini masih terus mengikuti perkembangan kampus UNS Surakarta. Ponco mengaku sangat salut dan bangga atas akreditasi A yang diperoleh UNS. Ia juga berharap, UNS terus berkembang, dan Fakultas Kedokteran UNS terus meningkatkan kualitas sehingga mampu mencetak lebih banyak dokter profesional yang berkontribusi bagi dunia kesehatan Indonesia.

"Semoga semakin banyak dokter profesional lulusan UNS, yang berkiprah di dunia kesehatan, tidak hanya di wilayah Jawa Tengah, tetapi juga nasional," ujar Ponco menyampaikan harapannya untuk UNS diusia yang ke-39 tahun.

[RED-UNS.AC.ID]

FEB UNS Helat Seminar "Hak-Hak Konsumen Jasa Sistem Pembayaran"

Memperingati Hari Konsumen Nasional 2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (UNS) menggelar seminar bertajuk "Hak-hak Konsumen Jasa Sistem Pembayaran", Selasa (31/3). Seminar yang diselenggarakan di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS ini bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran.

Direktur Pemberdayaan Konsumen, Kementerian Perdagangan RI, Ganef Judawati, turut hadir untuk memberikan uraian mengenai Hari Konsumen Nasional (Harkonas) tahun 2015 dalam seminar yang dimulai pukul 08.00 WIB ini. Sedang Ida Nuryanti, Pemimpin DKSP berkesempatan menyampaikan Pengenalan Sistem Pembayaran Non Tunai dan Perlindungan Konsumen Sistem Pembayaran. Pada seminar ini, Tindak Pidana Terkait Fraud Kartu Kredit dan Kartu ATM/Debet juga menjadi salah satu bahasan yang disampaikan oleh Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus dari Kepolisian RI, Kombes Polisi Victor Samsanjuntak. Seminar ini dimoderatori langsung oleh Dekan FEB UNS, Wisnu Untoro.

Ketua Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia, Abdulhamid Dipopramono menyampaikan Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Konsumen. Dalam uraiannya, Abdulhamid menjelaskan perubahan masyarakat yang semula masyarakat tertutup, kini masyarakat Indonesia berada pada sistem masyarakat terbuka. Keadaan inilah yang melandasi kebutuhan akan keterbukaan informasi publik yang diatur dalam

Undang-undang nomor 14/2008. Prinsip dasar keterbukaan informasi adalah seluruh informasi terbuka selain yang dikecualikan; penolakan berdasarkan pengujian atas konsekuensi bahaya yang timbul; serta jangka waktu kerahasiaan tidak permanen.

Departemen Kebijakan dan Pengawasan Sistem Pembayaran Bank Indonesia turut menyampaikan materi perlindungan konsumen jasa sistem pembayaran. Perlindungan konsumen memiliki fungsi edukasi, yakni memberikan pemahaman produk sistem pembayaran melalui berbagai media; konsultasi memberikan pemahaman jika terjadi permasalahan penggunaan jasa sistem pembayaran; serta fasilitasi, yaitu upaya penyelesaian pengaduan konsumen yang mengandung unsur sengketa pendataan. Sasaran perlindungan konsumen dalam hal ini adalah mereka pemegang kartu ATM/Debit, kartu kredit, uang elektronik serta pengirim dan penerima transfer dana, uang rupiah, dan lain-lain.

Seminar ini juga dimeriahkan oleh pameran produk UMKM, musik organ tunggal, paduan suara dari mahasiswa UNS, pemaparan sistem pembayaran, ciri-ciri keaslian uang rupiah, informasi produk perbankan, penjualan buku bookstore UNS, dan jajanan kampus.

Diharapkan, melalui seminar ini peserta mampu mengenali hak-hak mereka sebagai konsumen.

[NANA.RED.UNS.AC.ID]

